

**KORELASI PENGALAMAN RESEPTIF BERLITERASI CERPEN
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**ANGGI NOFRIZON
NIM 1300834/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Korelasi Pengalaman Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok**

Nama : Anggi Nofrizon

Nim : 2013/1300834

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

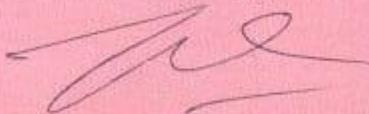
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2019

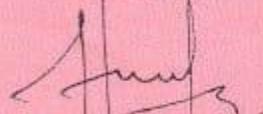
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 19650423 199003 1 001

Pembimbing II,



Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Anggi Nofrizon
NIM : 2013/1300834

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

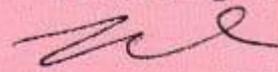
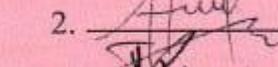
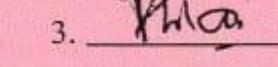
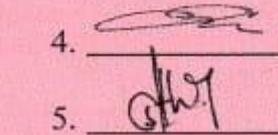
**Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen
dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok**

Padang, Mei 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Drs. Nursaid, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.
5. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Korelasi Pengalaman Resepitif Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Anggi Nofrizon
NIM 1300834/2013

ABSTRAK

Nofrizon Anggi. 2018. “Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Solok.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. (1) mendeskripsikan pengalaman reseptif berliterasi cerpen, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Solok, (3) mendeskripsikan korelasi pengalaman berliterasi cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri Kota Solok.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 152 siswa yang tersebar dalam delapan kelas. Sampel penelitian ini adalah siswa sebanyak 50 orang (30% dari jumlah populasi siswa per kelas). Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah *proportional random sampling*. Variabel penelitian ini adalah pengalaman berliterasi cerpen sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis cerpen sebagai variabel terikat. Instrumen penelitian ini adalah angket mengenai pengalaman berliterasi cerpen siswa dan tes unjuk kerja sebagai tes menulis cerpen. Data penelitian ini adalah skor dari angket untuk pengalaman berliterasi cerpen dan skor tes unjuk kerja untuk mendapat skor dan nilai siswa. Uji persyaratan analisis data, yaitu uji validitas dan reliabilitas data.

Hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut. *Pertama*, pengalaman reseptif berliterasi cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok. *Kedua*, keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok berada pada kualifikasi hampir cukup (59,75). *Ketiga*, tidak ada hubungan antara pengalaman berliterasi cerpen dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VII SMP Negeri Kota Solok.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengalaman berliterasi cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP 6 Kota Solok. Dengan demikian, pengalaman berliterasi cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok tidak memiliki hubungan dengan menulis cerpen.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok”. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi masukan oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik (PA), (2) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku pembimbing II, (3) Drs. Nursaid, M.Pd., Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., dan Yulianti Rasyid, M.Pd., selaku tim penguji skripsi, (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S.,M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) kepala dan staf pengajar SMP Negeri 6 Kota Solok, (7) Siswa SMP Negeri 6 Kota Solok, dan (8) Teman–teman pembaca khusus yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin ya robbal ‘alamin.*

Padang, Juli 2018

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Keterampilan Menulis Cerpen.....	10
a. Hakikat Menulis Cerpen	10
b. Struktur Teks Cerpen.....	12
c. Unsur-unsur Teks Cerpen	14
d. Unsur Ekstrensik	21
e. Indikator Penilaian Teks Cerpen	21
2. Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen	22
a. Pengertian Pengalaman Reseptif Berliterasi.....	22
b. Pengertian Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen	27
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen	28
d. Indikator Penilaian Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen....	29
3. Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen	31
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	39
C. Variabel dan Data Penelitian.....	39
D. Instrumen Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Persyaratan Analisis Data.....	43
G. Teknik Penganalisisan Data	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.....	48
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.....	53
B. Analisis Data	54
1. Pengalaman reseptif berliterasi cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.....	54
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok Secara Umum.....	58
3. Uji Persyaratan Analisis	78
a. Uji Validitas Angket	78
b. Uji Reliabilitas Angket.....	79
4. Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.....	79
C. Pembahasan.....	82
1. Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok Secara Umum.....	82
2. Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	82
3. Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	84
 BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan	86
B. Saran.....	86
 KEPUSTAKAAN	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Populasi dan Sampel Penelitian	39
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Berliterasi Cerpen.....	41
Tabel 3	Kisi-kisi dan Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	42
Tabel 4	Skor Penilaian Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen	45
Tabel 5	Pedoman Pengklasifikasian dengan Skala 10	45
Tabel 6	Skor Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok.....	50
Tabel 7	Skor, Frekuensi, dan Persentase Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok.....	51
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Menulis Cerpen Secara Umum.....	52
Tabel 9	Skor, Frekuensi, dan Persentase Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok Per Indikator	53
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok	55
Tabel 11	Pengklasifikasian Nilai Pengalaman Reseptif Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok.....	56
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok.....	58
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok Secara Umum.....	59
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok untuk Indikator Tokoh.....	62
Tabel 15	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok untuk Indikator Tokoh.....	63
Tabel 16	Distribusi Nilai Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok untuk Indikator Alur.....	67
Tabel 17	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok untuk Indikator Alur.....	68
Tabel 18	Distribusi Nilai Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok untuk Indikator Latar.....	70
Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok untuk Indikator Latar.....	71
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok untuk Indikator Penggunaan EBI	74
Tabel 21	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Cerpen Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok untuk Indikator Penggunaan EBI	75
Tabel 22	Butir Angket Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.....	79
Tabel 23	Interpretasi Nilai r	80
Tabel 24	Uji Hipotesis.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Diagram Batang Pengalaman Reseptif Siswa Kelas VIII.....	57
Gambar 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII	60
Diagram 3	Hasil Tulisan Siswa Kode Sampel 19.....	61
Diagram 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII Untuk Indikator Tokoh	64
Diagram 5	Hasil Tulisan Cerpen Kode Sampel 26.....	65
Diagram 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII Untuk Indikator Alur.....	68
Diagram 7	Hasil Tulisan Kode Sampel 1	69
Diagram 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII Untuk Indikator Latar	72
Diagram 9	Hasil Tulisan Cerpen Sampel 30	73
Diagram 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII Untuk Indikator Penggunaan EBI.....	76
Diagram 11	Hasil Tulisan Cerpen Siswa Sampel 13.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra- penelitian.....	90
Lampiran 2	Identitas Sampel Uji Coba.....	94
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Kota Solok.....	96
Lampiran 4	Skor Penilaian Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen.....	97
Lampiran 5	Pedoman Pengklasifikasian dengan Skala 10.....	98
Lampiran 6	Skor Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok	100
Lampiran 7	Lembar Pernyataan Angket Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	102
Lampiran 8	Hasil Pernyataan Angket Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri Kota Solok	104
Lampiran 9	Rekapitulasi Hasil Validitas Butir Soal	106
Lampiran 10	Nilai, Frekuensi dan Persentase Keseluruhan Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	108
Lampiran 11	Tes Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	117
Lampiran 12	Hasil Tes Unjuk Kerja Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	119
Lampiran 13	Skor, Frekuensi dan Persentase Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok Per Indikator	123
Lampiran 14	Korelasi Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok	125
Lampiran 15	Uji Hipotesis	126
Lampiran 16	Uji t	128
Lampiran 17	Dokumentasi Foto Penelitian	129
Lampiran 18	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	130
Lampiran 19	Surat Izin Penelitian dari Dinas PM dan PTSP Kota Solok	132
Lampiran 20	Surat Penelitian dari SMP Negeri 6 Kota Solok	133

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat ekspresif dan produktif. Dengan pembelajaran keterampilan menulis, siswa akan memiliki keterampilan untuk mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan (ide), pendapat, pemikiran, dan perasaan sehingga daya pikir dan kreativitas siswa dapat berkembang. Menulis cerpen bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai siswa hanya dengan diceramahkan begitu saja. Akan tetapi, menulis teks cerpen membutuhkan latihan secara berulang karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses latihan.

Menulis teks cerita pendek merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di dalam Kurikulum 2013. Menulis teks cerpen merupakan salah satu materi yang diajarkan pada kelas VIII.

Dalam pembelajaran menulis teks cerpen, siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, pikiran, dan ejaan dengan baik dalam tulisannya. Akan tetapi, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks cerpen sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis. Kenyataan di lapangan menunjukkan keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis teks cerpen masih tergolong rendah.

Sehubungan dengan itu, persoalan menulis teks cerpen masih menjadi kendala bagi siswa SMP Negeri 6 Kota Solok. *Pertama*, siswa belum terampil menulis teks cerpen sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Mereka merasa terbebani dengan tema yang ada dan kurang mengerti. Hal ini dapat dilihat saat latihan diberikan, banyak dari mereka yang menganggap menulis itu membosankan, mereka lebih suka mengganggu teman sebangku daripada mengerjakan latihan yang diberikan guru. *Kedua*, siswa kesulitan mengembangkan ide pokok yang diberikan guru. Misalnya siswa disuruh menulis teks cerpen, namun mereka tidak mampu mengembangkannya. Hal ini disebabkan oleh pemikiran siswa yang tidak terstruktur, kurangnya daya khayal, dan kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa. *Ketiga*, terbatasnya waktu yang disediakan kurikulum untuk keterampilan menulis di sekolah. Hal ini menyebabkan siswa menjadi tergesa-gesa dan cemas, sehingga hasil tulisannya menjadi tidak optimal tersampaikan seluruhnya. Hal tersebut terbukti pada latihan yang diberikan, sebagian siswa masih belum menyelesaikan tulisannya pada saat belpelajaran berakhir.

Berdasarkan pengamatan lebih lanjut, penulis melakukan wawancara dengan salah seorang siswa SMP Negeri 6 Kota Solok yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok. Beberapa masalah tersebut adalah sebagai berikut. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas belum memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan menulisnya. Siswa di dalam proses pembelajaran di

dalam kelas masih menerima dan mengerjakan apa yang dikatakan guru sehingga pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru di dalam menyampaikan pembelajarannya masih menggunakan model atau metode konvensional dan belum mampu menggunakan model yang bervariasi ketika menyampaikan materi pelajaran. Akibatnya pembelajaran masih terfokus agar siswa menghafal materi pembelajaran dan masih terpaku pada buku sumber seperti Lembar Kerja Siswa (LKS).

Dampak permasalahan tersebut adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak tercapai secara maksimal. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok dalam menulis teks cerpen belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sedangkan nilai rata-rata siswa kurang dari 75. Keterampilan siswa yang masih kurang dalam menulis teks cerpen merupakan pertanda yang tidak baik dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan itu, literasi cerpen merupakan ajang untuk menumbuhkan sikap baca dan menulis siswa terhadap karya sastra. Dengan pengalaman berliterasi siswa dapat memperkaya pengetahuan tentang karya sastra salah satunya cerpen itu sendiri maupun nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Sebuah karya sastra baik puisi maupun prosa (cerpen dan novel) merupakan sumber bacaan atau bahan yang dapat menambah pengetahuan siswa tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dapat membaca, menyerap pesan-pesan, diksi, gaya bahasa, kehidupan masyarakat, dan

kebudayaan sehingga terjadilah sebuah pembelajaran. pengalaman reseptif dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi sastra dalam bentuk menulis cerita pendek.

Penulis merasa perlu untuk meneliti korelasi pengalaman berliterasi cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi pengalaman reseptif berliterasi cerpen tersebut dengan keterampilan menulis teks cerpen. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian dengan judul “Korelasi Pengalaman Berliterasi Cerpen dengan Keterampilan Menulis teks Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis teks cerpen adalah sebagai berikut.

Pertama, dari segi siswa (1) kurangnya kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kosa kata dan kurangnya minat baca siswa. Kesulitan dalam mengembangkan ide tersebut berdampak pada urutan peristiwa yang tidak sistematis/berurutan dalam teks cerpen yang ditulis siswa, (2) motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan siswa yang sering mengeluh ketika diberi tugas untuk menulis teks cerpen. Akibatnya, hanya sekitar 35% siswa yang mampu menulis dengan baik sisanya hanya mengerjakan cerpen dengan asal selesai saja, (3) siswa juga

mengalami kesulitan dalam menentukan struktur cerpen. Hal ini diketahui dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75 yang sudah ditetapkan sekolah untuk bidang studi bahasa Indonesia, (4) siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan unsur instrinsik dalam menulis teks cerpen. Hal itu diketahui dari kurangnya latihan menulis yang dilakukan oleh siswa.

Kedua, dari segi guru. Selain permasalahan yang timbul dari siswa terdapat juga permasalahan yang berkenaan dengan guru, (1) guru kurang memotivasi siswa untuk mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan sekolah, sehingga pada jam istirahat siswa lebih memilih bermain di kelas atau bermain bola di lapangan sekolah. (2) pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan buku paket dan sumber terbatas, sehingga siswa kurang paham dan terampil dalam menulis teks cerpen. Hal-hal tersebut menyebabkan peningkatan keterampilan menulis cerpen tidak maksimal dan belum mencapai target yang diinginkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah dalam penelitian ini mengarah kepada keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen. Dalam kaitan ini penulis membatasi penelitian pada korelasi pengalaman reseptif berliterasi cerpen dan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat pengalaman reseptif berliterasi cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok. *Ketiga*, bagaimanakah korelasi pengalaman reseptif berliterasi cerpen dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Bertolak dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat pengalaman reseptif berliterasi cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok. *Ketiga*, mengetahui korelasi pengalaman reseptif berliterasi cerpen dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis teks cerpen. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai bahan referensi dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, terutama keterampilan menulis. *Ketiga*, peneliti lain sebagai bahan rujukan untuk penelitian tentang menulis teks cerpen.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, dijelaskan tiga definisi operasional, yaitu (1) korelasi, (2) pengalaman reseptif berliterasi cerpen, (3) keterampilan menulis teks cerpen siswa. Ketiga definisi tersebut sebagai berikut.

1. Korelasi

Korelasi adalah mengukur derajat keeratan (korelasi) antara dua variabel baik yang sudah jelas secara literatur (berhubungan) atau sesuatu masalah yang akan diteliti. Analisis hubungan tidak menjelaskan arah hubungan dengan landasan teori baku. Metode yang paling cocok untuk mengukur hubungan adalah korelasi. Analisis korelasi atau hubungan untuk mengukur tingkat hubungan kedua variabel penelitian adalah bersifat tetap, baik variabel Y maupun variabel X.

2. Pengalaman Reseptif Berliterasi Cerpen

a. Pengalaman Reseptif

Setiap orang pada dasarnya tentu memiliki sebuah pengalaman. Pengalaman adalah peristiwa yang pernah dialami seseorang. Pengalaman dapat dituangkan dalam sebuah cerita dan dapat dipakai juga untuk mengingat kembali peristiwa masa lalu. Pengalaman itu diperoleh dari banyak cara seperti melihat, mengamati, meneliti, mendengarkan, merasakan, dan sebagainya. Jadi pengalaman itu dapat dialami diri sendiri ataupun orang lain.

b. Berliterasi Cerpen

Keterampilan atau kemampuan literasi pada awalnya adalah kemampuan membaca dan menulis. Pada awalnya pendidikan di Indonesia lebih mengenal dengan istilah pengajaran bahasa atau pelajaran bahasa. Namun, sesuai dengan

perkembangan zaman yang sangat cepat maka makna literasi juga ikut berkembang sehingga maknanya tidak sekedar membaca dan menulis. Meskipun pengertian literasi berkembang pesat, tetapi masih berkaitan dengan bahasa. Dengan demikian, makna literasi berkembang dari sederhana menjadi lebih kompleks.

Pada pengalaman literasi cerpen terdapat beberapa keterampilan, diantaranya keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca.

1. Mendengarkan Cerpen

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yakni mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Pada umumnya keterampilan mendengarkan atau menyimak merupakan kegiatan berbahasa yang paling dominan dilakukan oleh manusia daripada aktivitas berbahasa lainnya. Proses menyimak di lingkungan sekolah memerlukan perhatian serius dari guru maupun siswa karena ada tujuan yang ingin mereka dapatkan setelah proses mendengarkan atau menyimak.

Menyimak atau mendengarkan adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, Serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

2. Membaca Cerpen

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa, selain keterampilan menyimak, berbicara dan menulis. Teks (tulisan) berfungsi sebagai media

interaksi penulis dengan membaca. Penulis menyampaikan pesan kepada pembaca melalui sebuah teks (tulisan). Untuk memahami pesan itu, pembaca harus melakukan serangkaian kegiatan secara bertahap dan bersikembungan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan pengalaman reseptif berliterasi cerpen adalah peristiwa yang pernah dialami siswa dalam memperoleh keterampilan memahami teks cerpen dengan membaca dan mendengarkan cerpen.

c. Keterampilan Menulis Teks cerpen

Keterampilan menulis teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan menulis teks cerpen yang terlihat dari cara siswa merangkai kata-kata menjadi kalimat yang utuh sesuai dengan pemahaman kosakata yang ia miliki dengan mengembangkan alur, penokohan, latar, dan menggunakan struktur yang sesuai serta memenuhi ciri bahasa teks cerpen yang benar. Indikator pengukuran yang digunakan untuk menulis teks cerpen ini adalah unsur teks cerpen, struktur teks cerpen, dan menggunakan ciri bahasa yang merupakan karakteristik teks cerpen. Penilaian keterampilan teks cerpen adalah dengan memberikan tes unjuk kerja.